



UNIVERSITA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
AHWAL SYAKHSHIYYAH

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
KONSELING KELUARGA	HKI 7072	Matakuliah Umum	2	7	-
OTORISASI	Dosen Pengembang Prodi	Koordinator RMK		Ka PRODI	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL- KONSELING KELUARGA				
	PLO-09 P3 C01	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri. Menguasai konsep teori dalam bidang konseling keluarga. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi dibidang konseling keluarga.			
	CP-MK				
	M1 M2 M3 M4	Mahasiswa dapat memahami pengertian konseling dan ruang lingkup konseling keluarga. Mahasiswa dapat memahami pentingnya hubungan interaktif dalam membangun keluarga. Mahasiswa dapat memahami menghindari aninteraktif dalam membangun keluarga. Mahasiswa dapat memahami fungsi lembaga konseling.			
Deskripsi MK	Pada matakuliah ini mahasiswa belajar konseling keluarga yang dapat memahami pola pembinaan keluarga sakinah.				
Materi Pembelajaran/ pokok bahasan	1. Menjelaskan pengertian konseling keluarga. 2. Menjelaskan ruang lingkup konseling keluarga.				

	3. Menjelaskan pentingnya pendidikan konseling keluarga dalam membangun keluarga. 4. Menjelaskan pola hubungan interaktif (kompromi) dalam membangun keluarga. 5. Menjelaskan pola hubungan aninteraktif (otoriter) dalam membangun keluarga. 6. Menjelaskan bahwa keluarga adalah kumpulan individu-individu yang memiliki hak untuk dihargai. 7. Menjelaskan fungsi BP4 dalam Departemen Agama. 8. Menjelaskan fungsi BKKBN dalam kostelasi pemerintahan untuk mengurus keluarga. 9. Menjelaskan KHA (Konvensi Hak Anak) sebagai upaya prefantif perlindungan hak anak.
Pustaka	Utama UU KHA UU No. 1 Tahun tentang perkawinan. Kompilasi Hukum Islam Muhammad Fuad Abdul Baqi, <i>Al-lu; lu'wa Marjan</i> . Muhammad bin Ali Muhammad bin Asy-Syaukani, <i>Nail al-Authar</i> .
	Pendukung An-Nawawi, <i>Riyadh as-Shalihin</i> . Ibnu Hajar al-Asqalani, <i>Fath al-Bari</i> .

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
		LCD & Proyektor
Team Teaching		
Matakuliah Syarat		

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan Akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian konseling keluarga, dan ruang lingkup konseling keluarga.	Ketepatan menjelaskan pengertian konseling keluarga, dan ruang lingkup konseling keluarga	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test: Tulisan makalah, presentasi dan resume	a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50"]) b. Tugas: menyusun ringkasan tentang pengertian konseling keluarga (BT+BM: [1+1]x[2x60"]) c. Tugas: menyusun resume tentang ruang lingkup konseling	Pengertian konseling keluarga, dan ruang lingkup konseling keluarga	10

				keluarga (BT+BM [1+1]x[2x60"])		
3,4	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pendidikan konseling keluarga dalam membangun keluarga.	Ketepatan menjelaskan pentingnya pendidikan konseling keluarga dalam membangun keluarga.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50"]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikan (BT+BM:[1+1]x[2x60"]) c. Tugas: Tanya jawab tentang makalah yang di presentasikan (BT+BM [1+1]x[2x60"])	Pentingnya pendidikan konseling keluarga dalam membangun keluarga.	(10)
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pola hubungan interaktif (kompromi) dalam membangun keluarga.	Ketepatan menjelaskan pola hubungan interaktif (kompromi) dalam membangun keluarga.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	a. Kuliah dan Diskusi (TM: 1x [2x50"]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikannya a. (BT+BM:[1+1]x[2x60"])	Pola hubungan interaktif (kompromi) dalam membangun keluarga.	(10)
6,7	Mahasiswa mampu menjelaskan pola hubungan aninteraktif (otoriter) dalam membangun keluarga.	Ketepatan menjelaskan pola hubungan aninteraktif (otoriter) dalam membangun keluarga.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50"]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikan (BT+BM: [1+1]x[2x60"]) c. Tugas: Tanya jawab tentang makalah yang di presentasikan (BT+BM [1+1]x[2x60"])	Pola hubungan aninteraktif (otoriter) dalam membangun keluarga.	(10)
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi hasil penilaian dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					

9	Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa keluarga adalah kumpulan individu-individu yang memiliki hak untuk dihargai.	Ketepatan menjelaskan bahwa keluarga adalah kumpulan individu-individu yang memiliki hak untuk dihargai.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Resume	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuliah dan Diskusi (TM: 1x [2x50’’]) b. Tugas: Menyusun bahwa keluarga adalah kumpulan individu-individu yang memiliki hak untuk dihargai. (BT+BM: [1+1]x[2x60’’]) 	Bahwa keluarga adalah kumpulan individu-individu yang memiliki hak untuk dihargai.	(10)
10, 11	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi BP4 dalam Departemen Agama.	Ketepatan menjelaskan fungsi BP4 dalam Departemen Agama.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50’’]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikan (BT+BM: [1+1]x[2x60’’]) c. Tugas: Tanya jawab tentang makalah yang di presentasikan (BT+BM [1+1]x[2x60’’]) 	Fungsi BP4 dalam Departemen Agama.	(10)
12, 13	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi BKKBN dalam kostelasi pemerintahan untuk mengurus keluarga.	Ketepatan menjelaskan fungsi BKKBN dalam kostelasi pemerintahan untuk mengurus keluarga.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50’’]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikan (BT+BM:[1+1]x[2x 60’’]) c. Tugas: Tanya jawab tentang makalah yang di presentasikan (BT+BM 	Fungsi BKKBN dalam kostelasi pemerintahan untuk mengurus keluarga.	(10)

				[1+1]x[2x60"])		
14, 15	Mahasiswa mampu menjelaskan KHA (Konvensi Hak Anak) sebagai upaya prefantif perlindungan hak anak.	Ketepatan menjelaskan KHA (Konvensi Hak Anak) sebagai upaya prefantif perlindungan hak anak.	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: penulisan makalah dan presentasi	a. Kuliah dan diskusi (TM: 2x [2x50"]) b. Tugas: menyusun makalah dan mempresentasikan (BT+BM: [1+1]x[2x60"]) c. Tugas: Tanya jawab tentang makalah yang di presentasikan (BT+BM [1+1]x[2x60"])	KHA (Konvensi Hak Anak) sebagai upaya prefantif perlindungan hak anak.	(10)
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

- (1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50)] dibaca: Kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM:(2+2)x(2x60)] dibaca: Belajar Terstruktur 2 kali (minggu) dan Belajar Mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu memahami konseling keluarga dalam kehidupan bernegara dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari & mempresentasikannya [c6,A2,P2]: menunjukkan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), afeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standart/style penulisan pustaka Internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (6) RPS: Rancangan Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.